







31 Orang Positif Covid-19

■ Pelacakan Satu Sekolah di Sleman

KEMBALI MENINGGI

- 1 Hasil pelacakan satu SMP di Sleman diketahui ada 31 orang positif Covid-19.
- 2 Puluhan orang yang positif itu kini menjalani isolasi di gedung sekolah.
- 3 Kasus harian di DIY pada Jumat (28/1) naik signifikan menjadi 69 kasus dari hari sebelumnya 23 kasus.

- 4 Sleman menjadi penyumbang kasus terbanyak dengan 37 kasus. Dikuti Bantul (17) dan Kota Yogyakarta (12).

- 5 Sri Sultan HB X meminta PTM di sekolah dikurangi dari 100% menjadi 50%.

- 6 Pemkot Yogya akan melakukan evaluasi sebelum menerapkan PTM 100% untuk sekolah dasar.
- 7 Saat ini murid SD di Kota Yogya yang menjalani PTM hanya kelas V dan VI. Sedangkan kelas I-IV sejatinya akan menjalani PTM pada 7 Februari mendatang.


SLEMAN, TRIBUN - Sebanyak 31 orang dilaporkan positif *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) dari kontak erat penularan yang terjadi di satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) swasta di Kapanewon Mlati, Sleman. Angka ini ditemukan dari hasil *tractng* (pelacakan) melalui pemeriksaan *polymerase chain reaction* (PCR) setelah sebelumnya ada yang terkonfirmasi positif.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Dinas Kesehatan Sleman, dr. Khamidah Yulianti mengungkapkan, kasus Covid-19 di SMP tersebut bermula ketika ada 4 orang yang dinyatakan positif. Kemudian dilakukan pelacakan dan ditemukan sebanyak 96 orang. Sampel 96 orang tersebut kemudian dikirim bersama dengan satu sampel dari pasien Asrama Haji, sehingga total ada 97 sampel yang diperiksa PCR.

Hasilnya, satu sampel dari pasien di Asrama Haji dinyatakan positif. Sedangkan 27 sampel dari SMP tersebut juga dinyatakan positif. Di mana sebelumnya sudah ada 4 orang dari SMP itu yang

● ke halaman 11



Saya sudah minta untuk mereka yang anak-anak supaya ada pertimbangan untuk diberhentikan atau dikurangilah, kalau SMP SMA mohon tidak 100 persen tapi 50 persen.

Sri Sultan HB X

31 Orang

● Sambungan Hal 1

positif Covid-19. "Jadi total seluruhnya sampai hari ini di (sekolah itu) 31 yang positif," jelas Khamidah, Jumat (28/1).

Puluhan orang yang dinyatakan positif tersebut kini menjalani isolasi mandiri (isoman) di gedung sekolah. Pihak sekolah, dikabarkan telah menyediakan ruang perawatan berikut dokter pendamping.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Ery Widaryana mengatakan, pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah yang terjadi penularan Covid-19 telah dihentikan. Sekolah tersebut ditutup selama dua pekan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh. "Sekolah sudah saya minta ditutup dua minggu. Pembelajaran diganti jarak jauh," tutur Ery. Bagi siswa yang negatif antigen juga akan dites swab ulang sekitar 5 hari lagi.

Sementara itu, Panewu Mlati, Arifin M. Laws mengatakan, pihaknya rutin melakukan pengawasan bagi se-

kolah yang telah menggelar PTM. Menurut dia, di SMP yang menjadi penularan Covid-19 saat ini sudah dimintakan ditutup.

Imbauan Sultan

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, meminta sekolah di DIY untuk mengurangi kapasitas PTM dari 100 menjadi 50 persen. Hal itu menyusul ditemukannya penularan di sejumlah sekolah serta tren penambahan kasus baru yang mengalami kenaikan.

"Saya sudah minta untuk mereka yang anak-anak supaya ada pertimbangan untuk diberhentikan atau dikurangnya, kalau SMP SMA mohon tidak 100 persen tapi 50 persen. Kita lihat seminggu ini perkembangannya seperti apa," ucapnya di Kompleks Kepatihan, Jumat (28/1).

Sultan melanjutkan, untuk sekolah yang ditemui klaster penularan maka akan langsung dilakukan penutupan sampai rantai penularan dapat benar-benar diputus. "Kalau ada OTG (orang tanpa gejala/penularan Covid-19) otomatis langsung ditutup," jelasnya. "Saya mohon di sekolah dari

masing-masing kabupaten bisa melihat itu dalam konteks perkembangan yang ada," tambah Sultan.

Sementara itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY mengumumkan penambahan sebanyak 69 kasus terkonfirmasi pada Jumat (28/1). Jumlah ini naik signifikan dari kasus hari sebelumnya yang hanya sebanyak 23 kasus.

Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 157.281 kasus, dengan 249 di antaranya merupakan kasus aktif. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 di DIY, Berty Murtiningsih menuturkan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 12 kasus, Bantul 17 kasus, Kulon Progo 2 kasus, Gunungkidul 1 kasus, dan Sleman 37 kasus.

Kasus baru ini diketahui dari pemeriksaan mandiri sebanyak 22 kasus dan pelacakan kontak kasus positif 47 kasus. Lalu, untuk penambahan kasus sembuh dilaporkan sebanyak 4, sehingga total sembuh menjadi

151.759 kasus. Sedangkan kasus meninggal kemarin dinyatakan nihil. Dengan demikian total kasus meninggal menjadi 5.273 kasus, terhitung sejak pertama kali pandemi melanda DIY.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta, setuju apabila PTM khusus bagi siswa Taman Kanak-kanak (TK) dan PAUD dihentikan. Selain itu Huda juga menyarankan PTM tingkat SMP hingga SMA dikurangi menjadi 50 persen.

Dia tak menginginkan kondisi sulit ketika menghadapi varian Delta kembali terulang, akibat menurunnya kewaspadaan. Dengan dasar tersebut, Huda meminta supaya pemerintah segera mengejar vaksinasi khusus bagi anak.

Selain itu, Huda berharap Pemda DIY kembali mengaktifkan kembali selter dan rumah sakit rujukan, agar sewaktu-waktu terjadi kondisi buruk rumah sakit dan selter sudah siap. "Kalau untuk oksigen kemarin sudah beli generator oksigen. Ya, mudah-mudahan tidak terpakai. Artinya keadaan tetap aman," pungkasnya. (rif/tro/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005